MIRACLE JOURNAL

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

PENGARUH TEKNIK *AKUPRESUR* TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK BIDAN FARIDA HANUM

Novica Jolyarni D[1], Dewi Ritonga[2],Rina Anggraini[3],Tengku Intan Mayfani[4]
[1,2,3] Institut Teknologi Dan Kesehatan Ika Bina, Sumatera Utara,Indonesia
[4] Mahasiswa Institut Teknologi Dan Kesehatan Ika Bina, Sumatera Utara,Indonesia

Email: novica.dornic@gmail.com

Abstrak

Nyeri pada persalinan merupakan suatu proses yang fisiologis tetapi menimbulkan ketakutan dan kecemasan.Nyeri adalah pengalaman sensorik atau emosional yang tidak menyenangkan yang diakibatkan dari kerusakan jaringan potensial atau aktual. Teknik akupresur merupakan salah satu teknik nonfarmakologis yang sangat efektif dalam manajemen nyeri persalinan.Akupresur merupakan bagian kecil dari akupuntur yang sangat membantu ibu hamil.Tujuan penelitian adalah mengindentifikasi teknik akupresur terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.Desain penelitian yang digunakan ini adalah *quasy-eksperimen* yang bersifat *two group pretest-postes*. dengan besar sampel sebanyak 26 orang dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan analisis data yang digunakan adalah *uji t-dependen* dan *uji t-independen*.Karakteristik usia responden pada kelompok intervensi 20-25 tahun 12 orang (46,2%) dan pada kelompok kontrol 20-25 tahun dan 31-35 tahun 9 orang (34,6%).Paritas responden pada kelompok intervensi mayoritas primigravida 16 orang (61,5%) dan kelompok kontrol mayoritas primigravida 15 orang (57,7%).Pendidikan responden pada kelompok intervensi mayoritas SMA 17 orang (65,4%) dan kelompok kontrol mayoritas SMA 19 orang (73,1%).Dari hasil *uji statistik t-dependent* pada kelompok intervensi sebelum intervensi nilai rata-rata adalah 8.27 dan setelah dilakukan intervensi nilai rata-rata adalah 5.31. Pada kelompok kontrol sebelum intervensi nilai rata-rata adalah 5.96 dan setelah nilai rata-rata adalah 8.23.Perbandingan intensitas nyeri sesudah intervensi pada kelompok intervensi dengan nilai rata – rata 5.31 dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol nilai rata –rata 8.23 dan *uji statistik t-independen* pada kelompok intervensi diperoleh nilai P=0,000.Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian teknik akupresur terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.Teknik akupresur dapat dilakukan oleh bidan dan di harapkan dapat menjadi informasi baru tentang penanganan nyeri persalinan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu asuhan kebidanan,khususnya pada asuhan kebidanan II (persalinan).

Kata kunci: teknik akupresur, nyeri persalinan, kala I fase aktif

Abstract

Pain in labor is a physiological process but causes fear and anxiety. Pain is an unpleasant sensory or emotional experience resulting from potential or actual tissue damage. Acupressure technique is one of the non-pharmacological techniques that is very effective in labor pain management. Acupressure is a small part of acupuncture that is very helpful for pregnant women. The purpose of this study was to identify acupressure techniques for labor pain in the active phase of the first stage. The research design used was a quasi-experimental two-group pretest-posttest. with a sample size of 26 people with purposive sampling method and data analysis used is the t-dependent test and the t-independent test. The characteristics of the age of respondents in the intervention group 20-25 years 12 people (46.2%) and in the control group 20-25 years and 31-35 years 9 people (34.6%). The parity of respondents in the intervention group were mostly primigravida 16 people (61.5%) and the control group were mostly primigravida 15 people (57.7%). The education of respondents in the intervention group was

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

mostly high school 17 people (65.4%) and the control group was mostly high school 19 people (73.1%). From the results of the t-dependent statistical test in the intervention group before the intervention the average value was 8.27 and after the intervention the average value was 5.31. In the control group before the intervention the average value was 5.96 and after the average value was 8.23. Comparison of pain intensity after the intervention in the intervention group with an average value of 5.31 and after the intervention in the control group the average value was 8.23 and the independent t-statistical test in the intervention group obtained a P value = 0.000. So it can be concluded that there is a significant effect of providing acupressure techniques on reducing the intensity of labor pain in the active phase of the first stage. Acupressure techniques can be performed by midwives and are expected to provide new information on labor pain management and be useful for the development of midwifery care science, especially in midwifery care II (childbirth).

***Keywords**: acupressure techniques, labor pain, active phase I stage*

Pendahuluan

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2022 menyebutkan bahwa AKI tahun 2022 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini turun dibandingkan AKI tahun 2022 yang mencapai 307 per 100.000 KH. Namun angka ini masih tetap tertinggi di antara negar-negara ASEAN, padahal dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) di targetkan tahun 2022 AKI tidak lebih dari 104 per 100.000 kelahiran (SDKI, 2022, dalam Yulifah & Yuswanto, 2021, hal. 15). Tahun 2021 yang mencapai 226 per 100.000 KH (RPJKMN 2021).Pada tahun 2000 didapatkan angka tertinggi kematian ibu terdapat di Propinsi Kalimantan Barat 1223.3 per 100.000 kelahiran hidup, terendah terdapat di Propinsi Riau 173.2 per 100.000 kelahiran hidup dan di Sumut terdapat 567,1 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2022, dalam Yulifah & Yuswanto, 2021, hal. 14).

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, mengestimasi Angka Kematian Bayi pada tahun 2022 sebesar 26,90 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun bila dibandingkan dengan AKB tahun sebelumnya yang sebesar 28,2 per 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKI di Sumatera Utara tahun 2021 adalah 290/100.000 kelahiran hidup (Profil Sumut, 2021, hal. 35).

Setiap tahun lebih dari 200 juta wanita hamil, di mana didapatkan kehamilan berakhir dengan kelahiran bayi hidup pada ibu yang sehat. Walaupun demikian pada beberapa kasus, kelahiran bukanlah peristiwa membahagiakan tetapi menjadi suatu masa penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan bahkan kematian (WHO, 2021). Nyeri adalah pengalaman sensori atau emosional yang tidak menyenangkan yang di akibatkan dari kerusakan jaringan potensial atau aktual (Suddarth & Brunner dalam Smeltzer, 2021, hal. 212).

Penelitian Maulana (2022), di RS. Rajawali Bantul, dengan tujuan untuk mengidentifikasi skala nyeri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen di berikan teknik akupresur sedangkan kelompok kontrol tidak. Menggunakan metode penelitian experimental dengan menggunakan desain *pre-post test* dalam 2 kelompok *(non equivalent control group).* Di dapatkan hasil hipotesa nol (Ho) diterima, yang berarti ada perbedaan ada perbedaan nyeri sebelum dan sesudah di berikan teknik akupresur. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan tingkat nyeri yang signifikasi sehingga hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternative (Ha) ditolak pada kelompok ini, artinya tidak terdapat perbedaan. Sehingga ada pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap tingkat nyeri inpartu kala I. Hal ini berarti teknik akupresur dapat membantu menurunkan tingkat nyeri pada ibu inpartu kala I persalinan.

Penelitian Hutagaol (2020), di klinik Nurhayati, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap penurunan nyeri persalinan kala I pada ibu primipara. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian ini terdiri

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

dari dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan yang telah diteliti sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Didapatkan hasil, berdasarkan pengukuran tabel power analisis didapatkan hasil penelitian yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi akupresur yaitu p=0.000 (p<0.05) sehingga dapat dikatakan bahwa intervensi akupresur memberikan pengaruh (efek) yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri ibu bersalin.

Selain secara medis, upaya menghilangkan rasa sakit dapat dilakukan secara non-medis, yaitu melalui cara-cara alamiah atau sering disebut juga terapi alternatif. Pasien masa kini mengeksploitasi terapi alternatif karena semakin ingin mengontrol pengobatan dirinya sendiri. Diantaranya pijat aromaterapi dalam persalinan, *hipnosis*, *visualisasi* persalinan, teknik *auditori* dan *audio visual* persalinan, relaksasi, metode *hypnobirthing* dan terapi *akupuntur/akupresur* (Danuatmaja dan Meiliasari, 2020, hal. 61-107). Teknik akupresur dapat membantu mereka dalam mengurangi nyeri persalinan, bukan saja mudah untuk bisa dilakukan sendiri tetapi juga dengan biaya yang relatif murah, karena hanya membutuhkan kedua tangan dalam mengatasi nyeri yang dirasakan. Akupresur yaitu menekan titik tertentu dengan menggunakan telunjuk maupun ibu jari untuk menstimulasi aliran energi di meridian. Teknik ini sudah di gunakan ratusan tahun dengan sangat aman dan efektif (Turana, 2020, ¶ 1-3).

Berdasarkan survei pendahuluan peneliti pada tanggal 22-24 september 2020 hasil wawancara dengan sepuluh bidan, didapatkan pernyataan kalau pembukaan jalan lahir 2-6 cm dengan keadaan ibu masih kuat bidan menganjurkan pasien untuk berjalan-jalan untuk mempercepat pembukaan dan bidan tetap mengajak pasien berkomunikasi dengan ekspresi wajah tetap ramah dan senyum sehingga tidak membuat pasien jenuh dan stres. Setiap ibu merasakan nyeri yang berbeda antara satu dengan yang lain, ada juga bidan yang mengurut dan mengelus-elus perut pasien bila pasien bersedia untuk di urut, hal ini di lakukan untuk mengurangi nyeri pada ibu dan sesuai dengan permintaan pasien, bila pasien sudah lelah bidan menganjurkan pasien untuk berbaring atau istirahat sejenak. Para bidan pernah mendengar dan sedikit tau tentang teknik kerja dari akupresur.

Dari sepuluh ibu hamil yang diwawancarai (22-24 september 2020), terdapat delapan ibu tidak kuat dalam menghadapi nyeri persalinan, banyak yang mengeluh dan kebanyakan dari mereka meminta supaya mereka lebih baik di operasi saja karena tidak tahan menghadapi sakitnya melahirkan secara normal. Mereka tidak tahu bahwasanya walaupun mereka operasi tidak akan terasa nyeri karena telah di beri suntikan anastesi, tetapi mereka tidak tahu kalau setelah selesai operasi, rasa ngilu dan nyeri akan tetap di rasakan. Ini di karenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang mereka dapatkan tentang kekurangan dan kelebihan melahirkan caesar, ini akan sangat berdampak pada ekonomi keluarga yang tidak mencukupi bila harus bersalin caesar.

Sangat di sayangkan bila hal tersebut di atas terus terjadi pada masyarakat luas dan tidak segera diatasi dengan cepat, tepat dan baik, maka hal ini akan menambah angka kesakitan dan bahkan kematian pada ibu. Maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh teknik akupresur terhadap nyeri persalinan. Sehingga hal ini dapat di terapkan dalam praktek kebidanan nantinya dan dapat mengurangi angka kesakitan pada ibu-ibu yang akan melahirkan sehingga dengan tenang para ibu dapat menghadapi persalinan nantinya.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* yaitu satu kelompok dilakukan intervensi sesuai dengan metode yang dikehendaki, kelompok lainnya dilakukan seperti biasanya (Nursalam, 2021, hal. 80). Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden Ibu Bersalin

Karakteristik Demografi Ibu Bersalin	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	F	%	f	%
1. Usia				
20 - 25	12	46,2	9	34,6
26 - 30	7	26,9	6	23,1
31 - 35	4	15,4	9	34,6
36 - 40	2	7,7	1	3,8
41 - 45	1	3,8	1	3,8
Total	**26**		**26**	
2. Paritas				
1	16	61,5	15	57,7
2	7	26,9	3	11,5
>3	3	11,5	8	30,8
Total	**26**		**26**	
3. Pendidikan				
SD	0	0	1	3,8
SMP	2	7,7	1	3,8
SMA	17	65,4	19	73,1
Perguruan Tinggi	7	26,9	5	19,2
Total	**26**		**26**	

Tabel 2.
Distribusi Intensitas Nyeri Sebelum dan Setelah Dilakukan

Teknik Akupresur pada Kelompok Intervensi

No	Variabel	Mean	SD	Nilai Max-Min	95 % CI		N
					Lower	Upper	
1	Intensitas Nyeri sebelum tindakan	8.27	0.778	7-10	2.649	3.274	26
2	Intensitas Nyeri sesudah tindakan	5.31	0.679	4 -7			

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

Tabel 3.
Distribusi Intensitas Nyeri Sebelum dan Setelah Dilakukan Teknik Akupresur pada Kelompok Kontrol

No.	Variabel	Mean	SD	Nilai Max-Min	95 % CI		n
					Lower	Upper	
1	Intensitas Nyeri sebelum tindakan	5.96	1.076	4-8	2.485	2.054	26
2	Intensitas Nyeri sesudah tindakan	8.23	1.032	7-10			

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebaran karakteristik demografi ibu bersalin untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Paritas ibu bersalin adalah berjumlah 26 orang (100%). Seluruh ibu bersalin berada pada fase aktif, kelompok intervensi 26 orang (100%) dan kelompok kontrol 26 orang (100%), usia ibu bersalin pada kelompok intervensi mayoritas berusia 20-25 tahun yaitu 12 orang (46,2%) sementara pada kelompok kontrol mayoritas berusia 20-25 tahun dan 31-35 tahun yaitu 9 orang (34,6%), paritas ibu pada kelompok intervensi mayoritas primigravida yaitu 16 orang (61,5%) sementara pada kelompok kontrol paritas ibu mayoritas primigravida yaitu 15 orang (57,7%), pendidikan ibu pada kelompok intervensi mayoritas SMA yaitu 17 orang (65,4%) sementara pada kelompok kontrol juga mayoritas pada pendidikan SMA yaitu 19 orang (73,1%).
Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan teknik akupresur pada kelompok intervensi diperoleh rata-rata nyeri = 8.27, SD = 0.778 dan setelah dilakukan teknik akupresur pada kelompok intervensi diperoleh rata-rata nyeri = 5.31, SD = 0.679.
Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan teknik akupresur pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata nyeri = 5.96, SD = 1.076 dan setelah dilakukan teknik akupresur pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata nyeri = 8.23, SD = 1.032.
Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunkan uji chi-squre diperoleh nilai ρ= 0,001 dimana ρ < 0,05 dimana Ha diterima dan Ho ditolak maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dan Tindakan ibu tentang cara memandikan bayi di desa klumpang kampung tahun 2020.
Hasil penelitian menunjukan mayoritas usia responden pada kelompok intervensi adalah 20-25 tahun yaitu 12 orang (46,2%) dan pada kelompok kontrol mayoritas usia 20-25 tahun dan 31-35 tahun yaitu 9 orang (34,6%). Paritas responden pada kelompok intervensi mayoritas primigravida yaitu 16 orang (61,5%) dan pada kelompok kontrol adalah mayoritas primigravida 15 orang (57,7%). Tingkat pendidikan pada kelompok intervensi mayoritas SMA yaitu 17 orang (65,4%) dan pada kelompok kontrol mayoritas pada pendidikan SMA yaitu 19 orang (73,1 %).
Dari hasil uji statistik *t-dependent* pada kelompok intervensi dapat disimpulkan ada pengaruh pada kelompok intervensi dan pengaruh signifikan pada kelompok kontrol dengan menggunakan teknik akupresur dan ada perbedaan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *P* = 0,000. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Hutagaol (2020) terkait pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap penurunan nyeri persalinan yang dilakukan oleh Hutagaol pada titik BL32 (Pang Kuang Su)

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

atau di daerah lumbo sakral didapatkan hasil bahwa setelah diberikan teknik akupresur terjadi perubahan (penurunan) tingkat nyeri yang sangat berarti dengan nilai $P = 0.000$. Dalam hal ini teknik akupresur berpengaruh signifikan dalam menurunkan nyeri persalinan.

Akupresur seperti halnya akupuntur merupakan terapi yang menekankan titik-titik tertentu pada tubuh yang diyakini dapat mengatasi rasa tak nyaman selama hamil maupun saat mengalami kontraksi menjelang persalinan. Saat hamil pun, akupresur bisa mengusir *morning sickness* yang melanda. Sedangkan pada kondisi menjelang persalinan, akupresur selain untuk meringankan rasa sakitnya juga untuk meningkatkan intensitas kontraksi itu sendiri (Turana, 2020, ¶ 4).

Nyeri adalah bagian integral dari persalinan dan melahirkan (Melzack, 1984 dikutip oleh Mander 2021). Nyeri adalah pengalaman sensorik atau emosional yang tidak menyenangkan yang diakibatkan dari kerusakan jaringan potensial atau aktual (Suddarth & Brunner dalam Smeltzer, 2021, hal. 212), Menurut McCaffery (2020), nyeri adalah segala sesuatu yang dikatakan seseorang tentang nyeri tersebut dan terjadi kapan saja seseorang mengatakan bahwa ia merasa nyeri (Potter, 2021, hal. 1503).

Teknik akupresur merupakan salah satu teknik nonfarmakologis yang sangat efektif dalam manajemen nyeri persalinan. Akupresur merupakan bagian kecil dari akupuntur yang sangat membantu ibu hamil. Pada saat proses persalinan, akupresur memberikan rasa nyaman selama proses persalinan atau relaksasi. Pada sebagian orang, akupresur ini juga dikenal banyak digunakan untuk merangsang kontraksi atau mendorong kemajuan kontraksi agar pembukaan lebih cepat terjadi dengan mulus dan ibu merasa nyaman saat proses persalinan itu berjalan (Turana, 2020, 1-3).

KESIMPULAN

1. Karakteristik demografi responden di Klinik Bidan Farida Hanum bulan Januari - Mei 2025 dapat dijelaskan bahwa ibu inpartu di Klinik Bidan Farida Hanum pada kelompok intervensi mayoritas usia 20-25 tahun sebanyak 12 orang (46,2%), pada kelompok kontrol usia mayoritas 20-25 tahun dan usia 31-35 tahun sebanyak 9 orang (34,6%). Paritas pada kelompok intervensi mayoritas primipara sebanyak 16 orang (61,5%) dan pada kelompok kontrol mayoritas responden prmipara sebanyak 15 orang (57,7%). Status pendidikan responden pada kelompok intervensi mayoritas SMA sebanyak 17 orang (65,4%) dan pada kelompok kontrol mayoritas SMA sebanyak 19 orang (73,1%).
2. Intensitas nyeri responden pada kelompok intervensi sebelum intervensi nilai rata-rata mencapai 8.27 dengan stándar deviasi 0.778 dan setelah dilakukan intervensi nilai rata-rata 5.31 dengan stándar deviasi 0.679. Intensitas nyeri responden pada kelompok kontrol sebelum intervensi nilai rata-rata mencapai 5.96 dengan standar deviasi 1.076 dan setelah dilakukan intervensi nilai rata-rata 8.23 dengan stándar deviasi 1.032.
3. Perbandingan intensitas nyeri sesudah intervensi pada kelompok intervensi mengalami penurunan atau rendah sehingga dapat dinyatakan bahwa pemberian teknik akupresur dalam pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif mempunyai pengaruh.

REFERENSI

Betts, Debra(1997). *How to Do Maternity Acupressur*. Diambil tanggal 3 Mei 2025 dari http://www.maternityacupressure.com/indexd.html.

Cheng, Chung-Hayn. (2020). *Labour Acupressur*. Diambil pada tanggal 3 Mei 2025 dari http://hubpages.com/hub/Labor-Acupressure

Danuatmaja, B., Meiliasari, Mila. (2021). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Cet. 1. Jakarta : Puspa Swara.

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

Eko, R. I., Maulana, D. (2022). *Pengaruh Pemberian Teknik Akupresur Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Di Rumah Sakit Rajawali Citra Ponorono Banguntapan Bantul*. Seminar Nasional Teknologi. Yogyakarta : Dipublikasikan.

Hutagaol, I. (2020). *Pengaruh Pemberian Teknik Akupresur Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara.* Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Usu : Tidak di publikasikan.

Heidari, et all. (2006). *Effect Of Acupressure On Labor Pain Intensity.* Hakim Research Journal. Karaji , Near Tehran.

JNPK-KR. (2022). *Asuhan Persalinan Normal*. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi, Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (JNPK-KR/POGI), Dan JHPIEGO Corporation, Jakarta.

Kang Duck-Hee, et all, (2020). *effect of SP6 Acupressure On Labor Pain And Length Of Delivery Time In Women During Labor.* The Journal Of Alternative And Complementary Medicine.

Klein, S., Thompson, F. (2021). *Panduan Lengkap Kebidanan.* Yogyakarta : Pallmall.

Mander, Rosemary. (2020). *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC

Myles, M. N. (1981). *Text Book For Midwives.* Churchiil Livingston Edinburg

Nursalam. (2021). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.

Oka, Putu Sukanta. (2021). *Akupresur dan Minuman untuk Mengatasi Gangguan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.

Prawirihardjo, Sarwono. (2022). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Potter, P.A., Perry, G. A. (2021). *Fundamentals Of Nursing*. (5th. ed). St. Loise : Mosby.

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2021). *Profil Kesehatan Sumatera Utara.* Sumut.

Saifuddin ,A.B. (2022), *Panduan Praktis Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal.* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Simkin, Penny. (2021). *Buku Saku Persalinan.* Jakarta : EGC.

Smeltzer, S.C., Bare, B. G (2022). *Textbook Of Medikal Surgical Nursing Brunner & Suddarth.*(8th. Ed). (H. Y. Kuncara, dkk, Trj). Jakarta : EGC (Buku asli di terbitkan 1996).

Turana, Yuda. (2020). *Akupresur*. Diambil tanggal 4 september 2020 From hptt://www.medikaholistik.com.

Tim Penyusun Program D-IV USU. (2020). *Panduan Penelitian Penelitian.* Rantauprapat : Tidak Dipublikasikan

Walsh, L. V. (2022). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas.* Jakarta : EGC.

William, Ann (2020). *When to Do Labour Acupressur*. Diambil pada tanggal 3 Mei 2025 dari http:/www.articlesnatch.com.

Yulifah, Rita., Yuswanto, Tri. (2021). *Asuhan Kebidanan Komunitas.* Jakarta : Salemba Medika.